

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan, maka kesimpulan dari analisis sistem pengelolaan areal konsesi pada PT. Perkebunan Nusantara VIII adalah sebagai berikut :

1. Terdapat masalah pada proses konsolidasi yang dilakukan oleh petugas kebun perlu dilakukan secara manual atau mendatangi kantor pusat secara langsung. Selain itu, pada proses pengesahan hasil rekonsiliasi yang dilakukan oleh petugas karena perlu berulang kali mengunjungi kantor pusat untuk melakukan verifikasi dan pengesahan dari kebun. Sehingga, sistem mengenai pengelolaan areal konsesi yang diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII dirasa masih kurang efisien.
2. Hasil rekonsiliasi yang berupa *form* dan *shapefile* yang telah diisi, diverifikasi, serta disahkan oleh pihak – pihak terkait dalam sistem ini diarsipkan dalam bentuk berkas ataupun *harddisk* komputer. Sehingga terjadi penumpukan berkas laporan mengenai data pengelolaan areal konsesi dan tidak tersimpan pada *server* yang dimiliki perusahaan.

#### **5.2. Saran**

Berikut ini merupakan saran yang ingin penulis sampaikan berkaitan dengan analisis sistem pengelolaan areal konsesi pada PT. Perkebunan Nusantara VII yaitu :

1. Diperlukan perancangan dan pembangunan sebuah sistem informasi pengelolaan areal konsesi berbasis komputer secara *online* pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. Dimana pada proses pengisian hasil rekonsiliasi yang berupa *form* atau *template* sampai dengan verifikasi dan pengesahan dapat dilakukan tanpa petugas kebun perlu mendatangi kantor pusat sehingga proses aliran data areal konsesi yang lebih baik.

2. Dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi areal konsesi berbasis komputer secara *online* pada PT. Perkebunan Nusantara VIII yang memiliki *database* untuk penyimpanan mengenai data areal konsesi dan terintegrasi dengan *server* yang sudah dimiliki PT. Perkebunan Nusantara VIII.